



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI
SUB SEKTOR PENGEMBANGAN WILAYAH
JABATAN KERJA AHLI MUDA
PERENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA**

**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN,
KESEHATAN KERJA (SMK3) DAN LINGKUNGAN
DI LOKASI KERJA PERENCANA TATA RUANG
WILAYAH DAN KOTA**

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45.PW01.001.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat – Jakarta Selatan

KATA PENGANTAR

Pengembangan sumber daya manusia di bidang jasa konstruksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sesuai standar kompetensi yang dipersyaratkan dengan bidang kerjanya. Berbagai upaya ditempuh, baik melalui pendidikan formal, pelatihan secara berjenjang sampai pada tingkat pemagangan di lokasi proyek atau kombinasi antara pelatihan dan pemagangan, sehingga tenaga kerja mampu mewujudkan standar kinerja yang dipersyaratkan di tempat kerja.

Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan salah satu institusi pemerintah yang ditugasi untuk melakukan pembinaan kompetensi, secara bertahap menyusun standar-standar kompetensi kerja yang diperlukan oleh masyarakat jasa konstruksi. Kegiatan penyediaan kompetensi kerja tersebut dimulai dengan analisa kompetensi dalam rangka menyusun suatu standar kompetensi kerja yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi tenaga kerja di bidang jasa konstruksi yang bertugas sesuai jabatan kerjanya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 1999, tentang Jasa Konstruksi dan peraturan pelaksanaannya.

Penyusunan Modul Pelatihan (Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi) untuk jabatan kerja **Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota** mengacu kepada SKKNI Ahli Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota, yang dalam penjabarannya kepada program pelatihan tertuang pada Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK). Penyusunan KPBK dilakukan dengan mengidentifikasi Unit-unit Kompetensi melalui analisis terhadap Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang merupakan dasar rumusan penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan.

Modul ini merupakan salah satu sarana dasar yang digunakan dalam pelatihan sebagai upaya memenuhi kompetensi standar seorang pemangku jabatan kerja seperti tersebut diatas, sehingga dimungkinkan adanya tambahan materi-materi lainnya untuk lebih meningkatkan kompetensi dari standar yang dipersyaratkan setiap jabatan kerja

Penyusunan modul ini melalui beberapa tahapan diantaranya Focus Group Discussion serta Workshop yang melibatkan para nara sumber, praktisi, pemangku jabatan serta stakeholder. Dengan keterbatasan pelibatan stakeholder terkait dalam proses penyusunan modul ini, dan seiring dengan perkembangan dan dinamika teknologi konstruksi kedepan, maka tetap diupayakan penyesuaian dan perbaikan secara berkelanjutan sejalan dengan dilaksanakannya pelatihan dengan menggunakan modul ini dilapangan melalui respon peserta pelatihan, instruktur, asesor serta semua pihak.

Pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada tim penyusun yang telah mencurahkan segala kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan modul ini, serta semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan modul pelatihan ini.

Jakarta, Nopember 2012

PUSAT PEMBINAAN
KOMPETENSI DAN PELATIHAN
KONSTRUKSI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian	2
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
3.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)	4
3.2 Daftar Cek Unjuk Kerja (Praktek).....	7

Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I
Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II
Lampiran 3 Jawaban Tugas Tertulis III

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

Tugas Teori I : Melaksanakan Ketentuan Perundang-Undangan SMK3 dan Lingkungan

Pelatihan : Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan di Lokasi Kerja Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota

Waktu : 30 menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan NSPK yang terkait dengan SMK3!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan salah satu pasal kebijakan terkait SMK3!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa saja bahaya yang dapat terjadi oleh perencana? Jelaskan!

.....
.....
.....
.....

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA			KETERANGAN
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				

Catatan Penilai :

Tugas Teori II : Mengidentifikasi dan Mensosialisasikan Penerapan SMK3 dan Lingkungan

Pelatihan : Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan di Lokasi Kerja Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota

Waktu : 30 menit

Petunjuk Umum

- Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
- Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Apa definisi dari APD?

.....

2. Pada saat apa APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan oleh perencana? Jelaskan!

.....

3. Apa definisi dari APK?

.....

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA			KETERANGAN
			K	BK	
1	Lampiran II				
2	Lampiran II				
3	Lampiran II				

Catatan Penilai :

- Tugas Teori III** : Melaksanakan Ketentuan SMK3 dan Lingkungan
Pelatihan : Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja
(SMK3) dan Lingkungan di Lokasi Kerja Perencana
Tata Ruang Wilayah dan Kota
Waktu : 30 menit

Petunjuk Umum

- Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
- Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

- Apa isi dari perlengkapan P3K yang dibawa pada saat ahli perencana ke lapangan?

.....
.....
.....

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA			KETERANGAN
			K	BK	
1	Lampiran III				

Catatan Penilai :

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja 1 : Melaksanakan Ketentuan Perundang-Undangan SMK3 dan Lingkungan

Instruksi kerja

- a. Uraikan peraturan perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan yang berkaitan secara benar.
- b. Identifikasi dokumen daftar simak tentang potensi bahaya/kecelakaan kerja setiap kegiatan pekerjaan dengan teliti dan lengkap.
- c. Uraikan dokumen daftar simak SMK3 dan lingkungan secara rinci dan lengkap

Tugas Unjuk Kerja 2 : Mengidentifikasi dan Mensosialisasikan Penerapan SMK3 dan Lingkungan

Instruksi kerja

- a. Identifikasi dan menyiapkan kebutuhan jenis dan jumlah APD (Alat Pelindung Diri) untuk pekerjaan perencanaan tata ruang wilayah dan kota sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja.
- b. Siapkan kebutuhan jenis dan jumlah APK (Alat Pengaman Kerja) diidentifikasi dan disiapkan.
- c. Tunjukkan petunjuk cara penggunaan APD dan APK ditunjukkan dengan benar

Tugas Unjuk Kerja 3 : Melaksanakan Ketentuan SMK3 dan Lingkungan

Instruksi kerja

- a. Identifikasi Alat Pelindung Diri (APD) untuk dipakai sesuai ketentuan.
- b. Identifikasi Alat Pengaman Kerja (APK) untuk dipakai sesuai ketentuan.
- c. Tunjukkan penggunaan APD dan APK sesuai ketentuan
- d. Sediakan peralatan dan perlengkapan P3K untuk dipakai sesuai ketentuan.
- e. Laksanakan prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) jika terjadi kecelakaan

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Hubungkan suatu Peraturan Perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan dengan isu yang ada	Keterkaitan suatu Peraturan Perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan dengan isu yang ada				
2.	Hubungkan keterkaitan antara salah satu pasal dengan isu perencanaan yang ada dengan rinci	Keterkaitan antara salah satu pasal dengan isu perencanaan yang ada dengan rinci				
3.	Prediksikan bahaya yang akan terjadi pada pekerjaan	Prediksi bahaya yang akan terjadi pada pekerjaan				
4.	Contohkan penyiapan APD	Contoh penyiapan APD				
5.	Siapkan kebutuhan APK	kebutuhan APK				
6.	Contohkan cara penggunaan APD dan APK	Contoh cara penggunaan APD dan APK				
7.	Tempatkan fungsi peralatan APD	Penempatan fungsi peralatan APD				
8.	Sebutkan fungsi peralatan APK	Fungsi peralatan APK				
9.	Tunjukkan penggunaan APD dan APK sesuai ketentuan	Penggunaan APD dan APK sesuai ketentuan				
10.	Tunjukkan peralatan dan perlengkapan P3K yang terdapat dalam tempat penyimpanan	Peralatan dan perlengkapan P3K yang terdapat dalam tempat penyimpanan				
11.	Contohkan prosedur P3K bila terjadi kecelakaan secara cermat	Contoh prosedur P3K bila terjadi kecelakaan secara cermat				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

a. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA				
Melaksanakan Ketentuan Perundang-Undangan SMK3 dan Lingkungan				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu memilih Peraturan Perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan yang terkait dengan isu perencanaan secara cermat	1.1			
Harus memilih pasal peraturan perundang-undangan yang terkait perencanaan dengan cermat	1.2			
Harus mampu menjelaskan resiko yang mungkin dihadapi pada pekerjaan perencanaan secara cermat	1.3			

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengidentifikasi dan Mensosialisasikan Penerapan SMK3 dan Lingkungan				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu menggunakan APD tertentu	1.1			
Harus mampu menyiapkan APK dengan lengkap sesuai ketentuan secara cermat	1.2			
Harus mampu mencontohkan cara penggunaan APD dan APK secara cermat	1.3			

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA

Melaksanakan Ketentuan SMK3 dan Lingkungan

Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu menempatkan peralatan APD secara cermat	1.1			
Harus mampu menempatkan peralatan APK secara cermat	1.2			
Harus mampu mencontohkan penggunaan APD dan APK secara cermat	1.3			
Harus mampu menunjukkan peralatan dan perlengkapan P3K yang terdapat dalam tempat penyimpanan	1.4			
Harus mampu memilih peralatan dan perlengkapan P3K untuk dipakai sesuai ketentuan secara cermat	1.4			

Lampiran 1

Jawaban Tugas Teori I

1. NSPK yang terkait dengan SMK3 yaitu dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerapan SMK3 dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Salah satu pasal kebijakan terkait SMK3 yaitu pasal 87 dalam UU no. 13 tahun 2003 yang menyatakan: Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.
3. Bahaya yang dapat terjadi oleh perencana adalah pada saat survey lapangan yaitu harus mempertimbangkan 'iklim' yang tepat pada saat ke tujuan, harus pada kondisi aman secara fisik maupun politik

Lampiran 2

Jawaban Tugas Teori II

1. Definisi dari APD (Alat Pelindung Diri) adalah seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga ahli untuk melindungi seluruh/ sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya/ kecelakaan kerja.
2. APD yang digunakan oleh perencana hanya pada saat survey ke lapangan dengan asuransi kecelakaan sehingga mengamankan personil dari resiko kecelakaan pada saat perjalanan survey apabila dengan menggunakan pesawat ataupun kapal ataupun perahu pada saat ke wilayah yang dituju.
3. Definisi dari APK (Alat Pengaman Kerja) adalah alat yang berfungsi untuk mengamankan diri dari adanya atau timbulnya bahaya, ketika sedang melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan. Dalam pekerjaan perencanaan tidak menggunakan APK

Lampiran 3

Jawaban Tugas Teori III

1. Isi dari perlengkapan P3K yang dibawa pada saat ahli perencana ke lapangan adalah obat-obatan umum yang biasa digunakan oleh masing-masing perencana.